

MODEL *MULTICULTURALLY RESPONSIVE TEACHING* DALAM PEMBELAJARAN *READING*

ABSTRAK

Pendidikan tinggi di Indonesia menghadapi tantangan untuk tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa, tetapi juga mengembangkan kompetensi multikultural sebagai bekal hidup dalam masyarakat yang majemuk. Penelitian ini bertujuan untuk mengonstruksi serta menguji validitas, reliabilitas, dan efektivitas model *Multiculturally Responsive Teaching* (MRT) dalam meningkatkan *reading comprehension* dan kompetensi multikultural mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan metode *research and development* (R&D) dengan tahapan studi pendahuluan, perencanaan dan pengembangan, uji lapangan dan diseminasi. Validasi model dilakukan oleh ahli materi, ahli pembelajaran, dan praktisi pendidikan. Uji efektivitas model MRT menggunakan desain kuantitatif *one-group pretest–posttest* yang melibatkan 67 mahasiswa semester III di Universitas Muhammadiyah Metro (28 mahasiswa), Universitas Muhammadiyah Kotabumi (26 mahasiswa), dan Universitas Aisyah Pringsewu (13 mahasiswa). Data penelitian dianalisis menggunakan uji *paired sample t-test*, *N-gain*, dan *effect size* untuk mengetahui signifikansi dan kekuatan pengaruh model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model MRT memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang sangat tinggi serta dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran *reading* di perguruan tinggi. Secara empiris, penerapan model MRT terbukti efektif meningkatkan *reading comprehension* dan kompetensi multikultural mahasiswa, yang ditunjukkan oleh perbedaan signifikan antara skor *pretest* dan *posttest* pada seluruh universitas, nilai *N-gain* pada kategori sedang, serta *effect size* pada kategori besar hingga sangat besar. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi pembelajaran *reading* dengan nilai-nilai multikultural melalui model MRT tidak hanya meningkatkan *reading comprehension*, tetapi juga meningkatkan kompetensi multikultural mahasiswa. Oleh karena itu, model MRT direkomendasikan sebagai alternatif model pembelajaran *reading* di perguruan tinggi yang berorientasi pada penguatan kompetensi akademik dan pembentukan karakter multikultural secara terpadu.

Kata kunci: *Multiculturally Responsive Teaching*, *reading comprehension*, kompetensi multikultural, pendidikan tinggi, pengembangan model pembelajaran.

MODEL OF MULTICULTURALLY RESPONSIVE TEACHING IN READING INSTRUCTION

ABSTRACT

Higher education in Indonesia faces the challenge of not only improving students' academic achievement but also developing multicultural competence as an essential provision for living in a pluralistic society. This study aims to construct and examine the validity, reliability, and effectiveness of the Multiculturally Responsive Teaching (MRT) model in improving the reading comprehension and multicultural competence of students in the English Education Study Program. This study employed a Research and Development (R&D) method consisting of preliminary study, planning and development, field testing, and dissemination stages. The model validation involved subject matter experts, instructional experts, and educational practitioners. The effectiveness of the MRT model was examined using a quantitative one-group pretest–posttest design involving 67 third-semester students from Universitas Muhammadiyah Metro (28 students), Universitas Muhammadiyah Kotabumi (26 students), and Universitas Aisyah Pringsewu (13 students). The data were analyzed using paired sample t-tests, N-gain, and effect size analyses to determine the significance and magnitude of the model's effect. The findings revealed that the MRT model demonstrated a very high level of validity and reliability and was considered appropriate for implementation in reading instruction at the higher education level. Empirically, the implementation of the MRT model proved effective in improving students' reading comprehension and multicultural competence, as indicated by significant differences between pretest and posttest scores across all universities, moderate N-gain values, and large to very large effect sizes. The findings of this study indicate that the integration of multicultural values into reading instruction through the MRT model not only enhances students' cognitive reading comprehension but also fosters their multicultural awareness, attitudes, and behaviors. Therefore, the MRT model is recommended as an alternative model for reading instruction in higher education that is oriented toward strengthening academic competence and fostering multicultural character in an integrated manner.

Keywords: Multiculturally Responsive Teaching, reading comprehension, multicultural competence, higher education, instructional model development.